

HOTEL BINTANG 5 DI TANJUNG SELOR TEMA: NEO VERNAKULAR

Hadi Prastiawan¹, Gaguk Sukowiyono², Budi Fathony³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹hadiprastiawan89@gmail.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³fathonybd21@gmail.com

ABSTRAK

Dari tahun ke tahun banyaknya pengunjung yang mengunjungi daerah ini untuk berwisata. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya angka Tingkat Penghuni Kamar (TPK) dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. Akan tetapi tempat menginap sementara atau hotel yang sudah ada kurang memfasilitasi wisatawan. Perancangan hotel bintang 5 ini akan diberi pendekatan tema neo vernakular. Dikarenakan agar masyarakat di daerah ini mudah menerima bangunan hotel ini dan tidak terkejut akan bangunan ini yang masih memiliki beberapa unsur lokal yang diperbarui atau dimodernisasi dengan arsitektur modern. Bagi wisatawan akan menjadi daya tarik tersendiri melihat bangunan arsitektur modern yang masih memiliki unsur arsitektur vernakular atau arsitektur lokal yang diadopsi ke bangunan ini. Dengan kata lain bangunan Hotel Bintang 5 ini merupakan bangunan modern yang diberikan beberapa pengadopsian dari bangunan lokal yang ada di Tanjung Selor pada bangunan Rumah Adat Suku Dayak.

Kata kunci : Hotel Bintang 5, Tanjung Selor, Arsitektur Neo Vernakular

ABSTRACT

From year to year, many visitors visit this area for sightseeing. This can be seen from the increasing number of Room Occupants Rate (TPK) from the Central Statistics Agency of North Kalimantan Province. However, temporary accommodation or existing hotels do not facilitate tourists. The design of this 5-star hotel will be given a neo-vernacular theme approach. This is because people in this area easily accept this hotel building and are not surprised that this building still has some local elements that are updated or modernized with modern architecture. For tourists, it will be a special attraction to see modern architectural buildings that still have elements of vernacular architecture or local architecture adopted into this building. In other words, this 5-star hotel building is a modern building which was given some adoptions from local buildings in Tanjung Selor in the Dayak Traditional House building.

Keywords : Hotel Bintang 5, Tanjung Selor, Neo Vernacular Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Utara adalah provinsi termuda saat ini, dan Tanjung Selor menjadi ibu kota dari provinsi tersebut. Dari tahun ke tahun banyaknya pengunjung yang mengunjungi daerah ini untuk berwisata. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya angka Tingkat Penghuni Kamar (TPK) dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. Akan tetapi tempat menginap sementara atau hotel yang sudah ada kurang memfasilitasi wisatawan. Oleh sebab itu diperlukannya pembangunan hotel bintang 5 untuk lebih memfasilitasi wisatawan yang datang ke daerah ini. Dengan dibangunnya hotel bintang 5 di Tanjung Selor, diharapkan dapat memfasilitasi wisatawan yang datang, meningkatkan ekonomi lokal dan juga menarik perhatian wisatawan yang belum pernah mendatangi daerah ini.

Perancangan hotel bintang 5 ini akan diberi pendekatan tema neo vernakular. Dikarenakan agar masyarakat di daerah ini mudah menerima bangunan hotel ini dan tidak terkejut akan bangunan ini yang masih memiliki beberapa unsur lokal yang diperbarui atau dimodernisasi dengan arsitektur modern. Bagi wisatawan akan menjadi daya tarik tersendiri melihat bangunan arsitektur modern yang masih memiliki unsur arsitektur vernakular atau arsitektur lokal yang diadopsi ke bangunan ini. Dengan kata lain bangunan Hotel Bintang 5 ini adalah bangunan modern yang diberikan beberapa pengadopsian dari bangunan lokal yang ada di Tanjung Selor pada bangunan Rumah Adat Suku Dayak.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Hotel Bintang 5 di Tanjung Selor ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang bangunan Hotel Bintang 5 di Tanjung Selor.
- b. Merancang bangunan Hotel Bintang 5 ini dengan pendekatan neo vernakular.
- c. Merancangan pendekatan neo vernakular di Tanjung Selor.
- d. Merancang bangunan Hotel Bintang 5 dengan pendekatan neo vernakular di Tanjung Selor.

Rumusan Masalah

Perancangan Hotel Bintang 5 di Tanjung Selor berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang bangunan Hotel Bintang 5 di Tanjung Selor?

- b. Bagaimana merancang bangunan Hotel Bintang 5 ini dengan pendekatan neo vernakular?
- c. Bagaimana merancangan pendekatan neo vernakular di Tanjung Selor?
- d. Bagaimana merancang bangunan Hotel Bintang 5 dengan pendekatan neo vernakular di Tanjung Selor?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Deddy, bagian diskusi menjelaskan bahwa arsitektur modern (neo) vernakular tersebut adalah upaya mengangkat tradisi arsitektur vernakular (mitos, keyakinan, kebudayaan) dalam konteks ke-kini-an yang menghadirkan tampilan-tampilan arsitektur modern yang berpijak dalam nilai-nilai tradisi kehidupan masyarakat itu sendiri (Erdiono, 2011).

Pengambilan tema neo vernakular sendiri dikarenakan agar akomodasi dapat diterima oleh masyarakat Tanjung Selor dan wisatawan dapat mengenal beberapa hal kebudayaan Tanjung selor ini dari arsitektur vernakular tersebut.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neo Vernakular adalah upaya mengangkat arsitektur vernakular dalam konteks ke-kini-an yang menghadirkan tampilan-tampilan arsitektur modern.	Mengadopsi beberapa hal dari arsitektur vernakular diolah bentuk dan digabungkan dengan tampilan-tampilan arsitektur modern yang ada.	Deddy Erdiono, 2011

Sumber: Deddy Erdiono, 2011

Tabel 2.

Obyek Komparasi Arsitektur Neo Vernakular

Aspek-Aspek dan Nilai	Asakusa Culture and Tourism Center	Bandara Internasional Soekarno-Hatta	Kesimpulan
	Jepang	Indonesia	
Paradigma	Bangunan ini mengadopsi material dan beberapa konsep dari rumah tradisional "machiya" Jepang dengan makna makna berbeda yang memiliki fungsi sebagai pusat informasi wisata, ruang konferensi, aula serbaguna dan ruang pameran.	Bangunan ini mengadopsi arsitektur rumah joglo berupa pendopo dengan makna berbeda yang memiliki fungsi sebagai ruang tunggu.	Jadi aspek dari arsitektur neo-vernakular dapat dilihat dari bentuk yang berbeda ataupun maknanya yang berbeda.
Aspek Kebudayaan	Dengan mengadopsi konsep rumah tradisional "machiya" Jepang dengan menggunakan material kayu.	Mengadopsi Pendopo dari arsitektur rumah joglo yang biasanya untuk tempat penyambutan dan acara tertentu.	Jadi arsitektur neo-vernakular memerlukan pendekatan terhadap aspek kebudayaan untuk mengadopsi beberapa unsur.
Aspek Modern	Desain dari bangunan mengikuti konsep arsitektur modern, salah satu contoh yang mudah dilihat adalah terdapat elemen-elemen garis yang sederhana.	Dapat dilihat dari penggunaan material yang digunakan terhadap bangunan itu sendiri. Seperti penggunaan baja untuk bagian rangka atapnya.	Jadi arsitektur neo-vernakular bisa diperlihatkan dalam menggunakan material, desain, penggunaan metode, dan juga penggunaan teknologinya.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Tinjauan Fungsi

Hotel adalah Penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam 1 (satu) bangunan, yang dapat melengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan serta fasilitas lainnya (Permenparekrafri, 2011).

Hotel memiliki fungsi utama sebagai tempat tinggal untuk sementara waktu dalam jangka waktu pendek. Dengan berubahnya gaya hidup masyarakat, hotel memiliki fungsi lain seperti tempat untuk mengadakan acara seminar, resepsi pernikahan, rapat dan juga pameran.

Tabel 3.

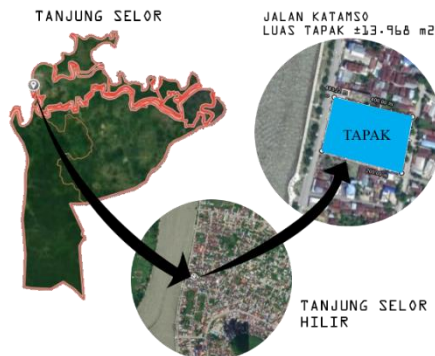
Obyek Komparasi Bangunan Hotel Bintang 5

Kriteria	Tianjin Hotel	Hotel The Fontenay	Kesimpulan
	China	German	
Primer	Tianjin Hotel terletak dekat dengan Pusat Tianjin	Hotel The Fontenay terletak dekat Danau Aubenalter	Tempat yang cocok untuk membangun hotel adalah tempat yang strategis ataupun tempat yang membuat masyarakat tertarik untuk datang
Fungsi	Sekunder	Sebagai tempat tinggal sementara	Fungsi utama akomodasi
	Tersier	Menawarkan fasilitas restoran, area kebugaran, kolam renang, spa dan sauna serta view utama Danau Aubenalter	Fungsi sekunder adalah fasilitas penunjang untuk mendukung fasilitas utama, dan untuk menjadi daya tarik pengunjung
Utilitas		Menggabungkan dengan hotel tradisional dan menggabungkan area lobby dengan galeri seni	Fasad yang di buat elegan dengan garis-garis horizontal dan juga bentuk yang banyak lekukan di bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada jalan Katamso, Tanjung Selor. Lahan memiliki luas $\pm 13.968 \text{ m}^2$, dengan peraturan ruang dari pemerintah Kabupaten Bulungan, yaitu KDB maksimal 60%, GSB 50% dari lebar jalan, KDH maksimal 30% dan antar bangunan minimum 4 m.



Gambar 1.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Mini market
- b. Batas Timur : Jalan Semangka
- c. Batas Selatan : Gang Bulu
- d. Batas Barat : Jalan Katamso

Dimensi Tapak :



Gambar 2.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 4.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar Tamu President Suite	816,15
2	Kamar Tamu Deluxe	2.589,98
3	Kamar Tamu Standart	2.344,5
4	Lobby & Resepsionis	273,54
5	Restoran & Dapur	969,54
6	Kafe	488,16
7	Bar	124,62
8	Gym	55,92
9	Kamar Mandi & Kamar Ganti	83,38
10	Kamar Ganti	65,2
11	Kolam Renang	1.687,84
12	Spa & Sauna	125,58
13	Toilet Umum	104,654
14	Toilet Difabel	8,27
15	Toilet Staff	27,34
16	Ruang Makan Staff	19,18
Total besaran		9.783,854

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 5.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Meeting Room	227,88
2	Hall	4.517,1
3	Ruang Manajer	13,38
4	Ruang Staff	79,39
5	Ruang Loker	62,88
6	Ruang Temu	160,5
7	Ruang Elektrikal	128,79
8	Ruang CCTV	14,7
9	Ruang Kontrol Air	21,14
10	Ruang AHU	2.548,8
11	Gudang	201
12	Janitor	114,75
13	Ruang Servis	778,36
14	Laundry	81,04
Total besaran		8.949,71

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Fasilitas Pelengkap

Tabel 6.
Fasilitas Pelengkap

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Musholla	435,85
2	Mini Market	118,73
Total besaran		554,58

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

d. Total Luasan Ruang

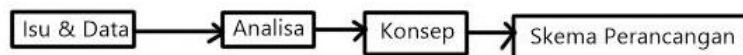
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Utama	9.783,854
2	Ruang Penunjang	8.949,71
3	Ruang Pelengkap	554,58
Total besaran		19.288,14
Lahan parkir		10.651,2

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

METODE PERANCANGAN

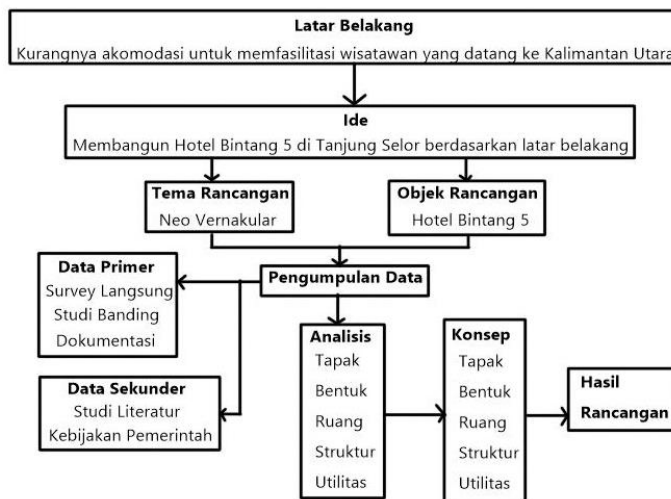
Dalam proses perancangan memerlukan metode metode yang spesifik daemi mempermudah dalam mengembangkan ide –ide serta konsep dalam perancangan. Metode perancangan sendiri banyak sekali dikemukakan ole berbagai ahli salah satunya AIA (American Institute of Architects, 1993). Menurut AIA, Metode perancangan yaitu :



Gambar 3.

Sumber: American Institute of Architects, 1993
Metode Perancangan Menurut AIA

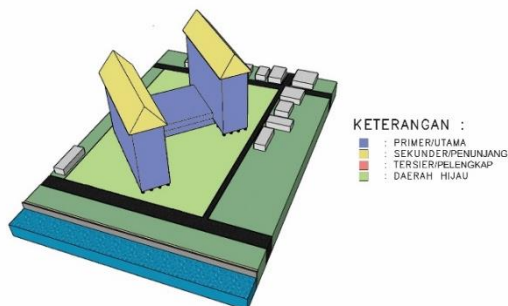
Berikut adalah diagram pola pikir perancangan Hotel Bintang 5 dengan pendekatan Neo Vernakular di tanjung Selor :



Gambar 4.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Pola Pikir Perancangan Hotel Bintang 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak



Gambar 5.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Konsep Tapak

Gambar diatas menjelaskan konsep bangunan pada tapak, nantinya orientasi bangunan Hotel Bintang 5 ini menghadap ke arah Barat dikarenakan view sunset yang menarik dan juga aksesibilitas di arah Barat yang lebih berpotensi dengan lebar jalan yang lebar dan banyaknya kendaraan yang melintasi jalan tersebut.

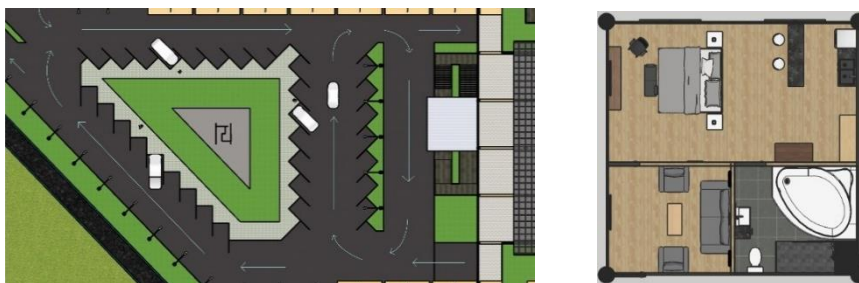
Konsep Bentuk



Gambar 6.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Konsep Bentuk

Bentuk bangunan utama Hotel Bintang 5 sendiri memiliki bentuk yang sederhana yaitu balok horizontal merupakan arsitektur vernakular bangunan Rumah Adat Suku Dayak dengan bahan diperbarui yaitu dengan dinding bata dan dinding beton, dikarenakan tema yang diangkat adalah neo vernakular. Untuk bentuk bagian atap berbentuk segitiga yang membuat bangunan hotel terlihat lebih vernakular. Sedangkan bentukan bagian bangunan hotel ini mengadopsi rumah panggung yang di adopsi rumah adat lokal di daerah tersebut. Pengadopsian rumah panggung ini juga berguna untuk menjadikan area parkir pada basement yang ada dibawah bangunan. Dan untuk menuju ke dalam bangunan dapat menggunakan lift yang ada di basement maupun tangga yang ada didepan bangunan.

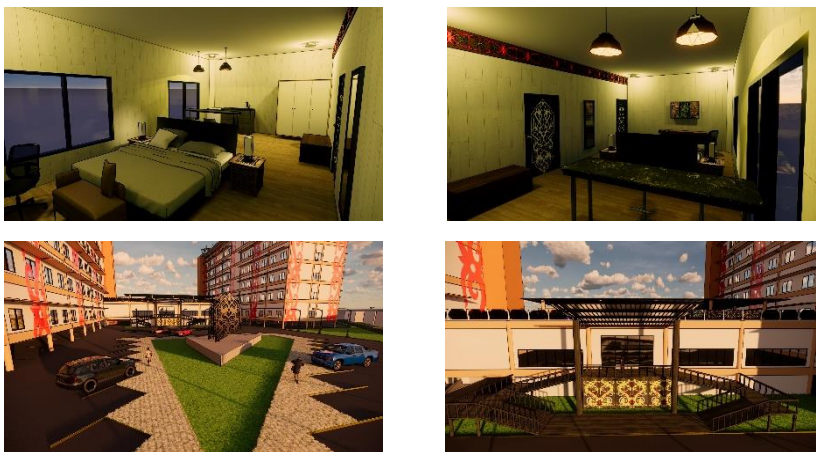
Konsep Ruang



Gambar 7.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Sirkulasi Ruang Dalam dan Ruang Luar

Kamar tamu diberikan sirkulasi yang agak lebih leluasa bergerak, dan juga fasilitas kamar yang sangat memadai aktivitas pengunjung saat berada

di kamar tamu. Pada ruang luar diberikan sirkulasi untuk mempermudah akses ke bangunan Hotel Bintang 5 ini baik akses kendaraan maupun pejalan kaki.



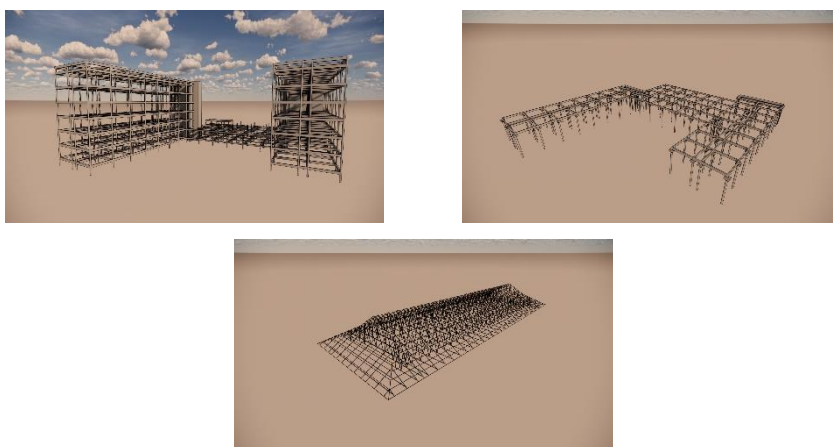
Gambar 8.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Visualisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar

Untuk kamar tamu diberi warna putih untuk membuat suasana kamar yang elegan dan mewah, dengan lantai parket untuk membuat lantai rapi. Diberikan jendela dengan bukaan yang besar untuk melihat view.

Sedangkan bagian ruang luar terdapat area parkir untuk pengunjung agar kendaraan pengunjung lebih tertata rapi dan aman. Dan juga diberikan taman untuk bersantai maupun melihat *view* untuk pengunjung tepat dibagian depan Hotel Bintang 5.

Konsep Struktur



Gambar 9.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Konsep Struktur

Struktur utama menggunakan rangka kaku dengan *core* yang dikarenakan bangunan cukup tinggi, dapat memanfaatkan inti menjadi shaft utilitas maupun transportasi vertikal dan mudah untuk penempatan ruangan dikarenakan bebas kolom. Struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang dikarenakan lebih kokoh, lebih memadatkan tanah, dan tahan cukup lama. Pondasi tiang pancang akan digabungkan dengan cap pile yang nantinya langsung bertemu dengan struktur bangunan utama. Struktur atas menggunakan atap plana untuk pengadopsian arsitektur vernakular dari Rumah Adat Dayak akan diterapkan pada atap yang menjadi peneduh lantai dasar nantinya.

Konsep Utilitas

a. Air Bersih



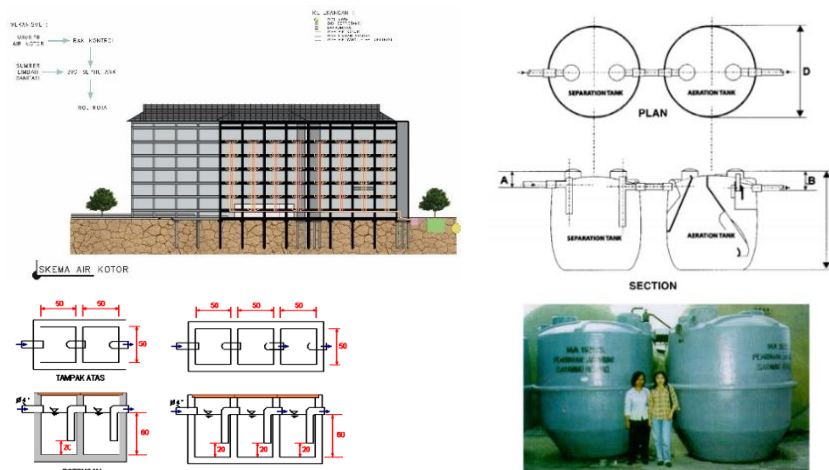
Gambar 10.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Utilitas Air Bersih menggunakan Sistem Down Feed System dengan Spill Back Tank

Air bersih yang bersumber dari PDAM dan menyalurkan ke bangunan hotel menggunakan sistem down feed system dengan spill back tank dikarenakan lebih efisien untuk bangunan tinggi yang menyalurkan air bersih secara merata nantinya.

b. Air Kotor



Gambar 11.

Sumber: www.kelair.bppt.go.id, diakses pada tanggal 29 november 2020
Konsep Utilitas Air Bersih menggunakan Sistem Terpisah Air Kotor Bekas pakai dan Air Kotor Limbah Manusia

Air kotor yang nantinya di buang ke riol kota akan difilterisasi menggunakan sistem terpisah karena agar mempermudah dalam pembuangan. Sistem terpisah yang dimaksud adalah penyaluran pembuangan air kotor yang berupa air bekas yang telah dipakai (air bekas dari wastafel, shower, bethub, urinoir dan juga kolam renang) dan air kotor limbah manusia yang berasal dari closet akan dibedakan.

c. Limbah

Pembuangan limbah (sampah) akan dibuatkan tempat pembuangan sementara yang nantinya limbah akan diangkut oleh petugas kebersihan daerah ke tempat pembuangan akhir. Tempat sampah nantinya dibedakan menjadi 2 disekitar lingkungan dan bangunan, yaitu sampah organik dan anorganik.

d. Penghawaan



Gambar 12.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Konsep Utilitas Penghawaan Buatan Sistem VRV

Bangunan hotel menerapkan penghawaan alami ada di bagian publik di lantai dasar bangunan seperti kolam renang, lobby, dan lainnya. Untuk membantu penghawaan alami adapun penghawaan buatan berupa AC (Air Conditioner), beberapa ruangan yang memerlukan AC seperti kamar tamu, ruang staff, ruang manajer, meeting room, hall, dan lainnya. Sistem yang digunakan adalah sistem AC VRV (Variabel Refrigerant Volume) yang cocok dengan bangunan komersil salah satunya Hotel Bintang 5 ini.

e. Pencahayaan

Untuk pencahayaan alami, bangunan Hotel Bintang 5 ini diterapkan hampir seluruh ruangan seperti lobby, kamar tamu, meeting room, hall, pos satpam dan lainnya. Untuk mendukung pencahayaan alami adapun pencahayaan buatan yang menerangi di seluruh ruangan maupun lingkungan, baik pada siang hari maupun malam hari.

f. Elektrikal

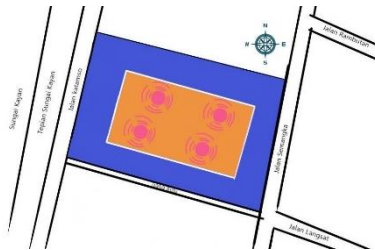


Gambar 13.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Konsep Utilitas Elektrikal Bersumber dari PLN

Bangunan hotel menggunakan elektrikal yang bersumber dari PLN, akan tetapi ada genset jikalau terjadinya pemadaman listrik. Nantinya elektrikal yang bersumber dari PLN akan disalurkan ke panel yang ada di ruang elektrikal dan menyalurkan ke seluruh bangunan. Listrik dari PLN tersalurkan dari tiang listrik yang berada di bagian Timur tapak.

g. Jaringan Internet



Gambar 14.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Konsep Utilitas Jaringan Internet dengan 4 Pemancar

Konsep Jaringan internet akan dibagi menjadi 2 yaitu jaringan internet bagi pengunjung dan juga bagi pengelola, hal ini dilakukan agar tidak terjadinya delay pada jaringan internet dan juga memudahkan untuk maintenance kedepannya.

h. Sistem pemadam Kebakaran



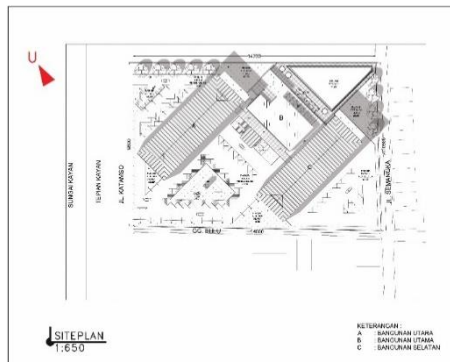
Gambar 15.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Utilitas Sistem Pemadam Kebakaran (Perletakan Hydrant outdoor)

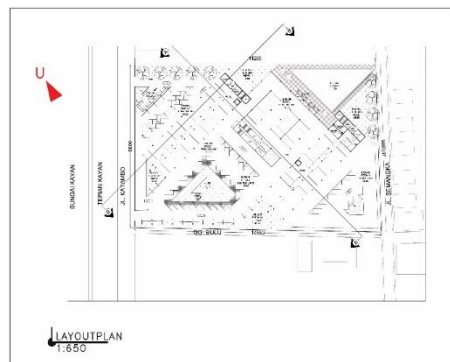
Bangunan hotel ini akan diberikan sistem pemadam kebakaran seperti hydrant outdoor, hydrant indoor, APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan springkler. Hal ini diperlukan agar jika terjadi kebakaran dapat mengurangi kerusakan pada bangunan Hotel Bintang 5 ini. Nantinya di struktur core diberikan tangga darurat agar memudahkan untuk mengevakuasi saat terjadi kebakaran.

Visual Perancangan



Gambar 16.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Visualisasi Site Plan



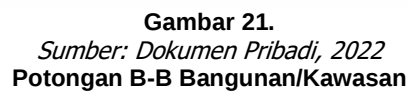
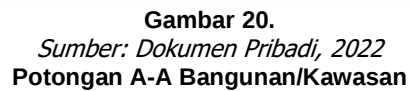
Gambar 17.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Visualisasi Layout Plan



Gambar 18.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Tampak Depan Bangunan/Kawasan





Gambar 22.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Detail Ukiran Dayak di Fasad



Gambar 23.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Detail Interior Kamar Tamu



Gambar 24.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022
Perspektif

KESIMPULAN

Bangunan Hotel Bintang 5 di Tanjung Selor ini diberika pendekatan arsitektur neo vernakular dengan mengadopsi dan mengolah bentuk dari Rumah Adat Suku Dayak. Untuk kelebihan dari bangunan ini agak unik dan mudah diterima masyarakat maupun wisatawan yang datang nantinya. Sedangkan kekuranganya, sulit mengubah bentuk agar lebih beragam lagi dikarenakan bangunan tunggal dan bangunan cukup tinggi. Untuk kedepannya agar lebih mendalami baik judul, tema, struktur maupun utilitas yang diambil agar lebih sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara. (2020, Februari 3). *Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara*. Dipetik Oktober 16, 2020, dari [kaltara.bps.go.id:
https://kaltara.bps.go.id/pressrelease/2020/02/03/184/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel-berbintang-dan-akomodasi-lainnya-di-provinsi-kalimantan-utara-pada-bulan-desember-2019-sebesar-30-75-persen-atau-mengalami-penurunan-0-52-poin-dibandingkan-tpk-pada](https://kaltara.bps.go.id/pressrelease/2020/02/03/184/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel-berbintang-dan-akomodasi-lainnya-di-provinsi-kalimantan-utara-pada-bulan-desember-2019-sebesar-30-75-persen-atau-mengalami-penurunan-0-52-poin-dibandingkan-tpk-pada)
- CV. Rajawali Putera Utama. (2019). *Mengenal AC VRV / VRF System Dan Perbedaan Dengan AC Standart*. Diambil kembali dari Rajawali Putera Utama: <https://rajawaliutama.co.id/mengenal-ac-vrv-vrf-system-dan-perbedaan-dengan-ac-standard/>
- Erdiono, D. (2011). ARSITEKTUR 'MODERN' (NEO) VERNAKULAR di INDONESIA. *Jurnal Sabua Vol.3*, 32-39.
- Furuto, A. (2012, Desember 16). *Tianjin Hotel Proposal / HAO*. Diambil kembali dari Archdaily.com: https://www.archdaily.com/306233/tianjin-hotel-proposal-hao?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Kuma, K., & dkk. (2020, Juli 5). *Asakusa Culture and Tourism Center / Kengo Kuma & Associates*. Diambil kembali dari Archdaily: https://www.archdaily.com/251370/asakusa-culture-and-tourism-center-kengo-kuma-associates?ad_source=myarchdaily&ad_medium=bookmark-show&ad_content=current-user
- Perda Kabupaten Bulungan. (2012). *Nomor 07: Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai dan Pantai*. Kabupaten Bulungan: Bupati Bulungan.
- Permenparekrafri. (2011). *Nomor PM.106/PW.006/MPEK/2011: Sistem Manajemen Pengamanan Hotel*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

- Permenparekrafri. (2013). *Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013: Standar Usaha Hotel*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Pintos, P. (2019, November 25). *Hotel The Fontenay*. Diambil kembali dari Archdaily.com: https://www.archdaily.com/928870/hotel-the-fontenay-stormer-murphy-and-partners?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- PT Dananjaya Sejuk Sejahtera. (2018). *Apakah Yang Dimaksud Dengan System VRV ?* Diambil kembali dari Dananjaya Sejuk Sejahtera: <https://dananjayaengineering.com/artikel-apakah-yg-dimaksud-dengan-system-vrv-?-41>
- Salain, N. P. (2017). Pahami Arsitektur Neo Vernakular Era Post Modern. *Pameran Ps. Arsitektur : Pemahaman Sejarah, Teori dan Wujud Arsitektur*.
- Wikipedia. (2020, Juli 27). *Tanjung Selor, Bulungan*. Dipetik Oktober 16, 2020, dari [id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung_Selor,_Bulungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung_Selor,_Bulungan)